

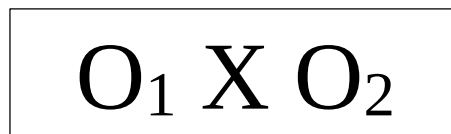
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *pre-eksperimental*. Desain *pre-eksperimental* merupakan proses penelitiannya fokus pada dampak perubahan dari perlakuan subjek penelitian yang diamati (Indrawan, 2016).

Desain *Pre-eksperimental* ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design* menurut Sugiyono (2013) ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut pretest dan sesudah diberi perlakuan disebut posttest. Desain rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.3 Pola Penelitian
Metode One-Group Pretest-Posttest Design

O₁ = Nilai pretest (Pengetahuan sebelum diberi perlakuan penyuluhan kesehatan reproduksi)

X = Perlakuan

O₂ = Nilai posttest (Pengetahuan setelah diberi perlakuan penyuluhan kesehatan reproduksi)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mlati Lor, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 – Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah remaja berusia 14-19 tahun di Desa Mlati Lor sejumlah 142 orang, dengan jumlah remaja laki-laki 67 orang dan remaja perempuan 75 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2013) menyatakan, bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi terjangkau. Kriteria eksklusi adalah sebagian subjek yang memenuhi kriteria inklusi tetapi harus dikeluarkan karena sesuatu hal.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden yang memiliki nomor *whatsapp* aktif.
- 2) Responden bersedia untuk dijadikan responden penelitian.
- 3) Responden yang jarak rumahnya terjangkau dengan peneliti.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang mendadak sakit saat dilakukan pengambilan data.
- 2) Responden tidak bersedia untuk dijadikan sebagai responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling* dengan teknik *sampling purposive sampling*. Pengertian *purposive* menurut Sugiyono (2018) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria untuk dijadikan sampel pada penelitian ini adalah remaja Desa Mlati Lor berusia 14-19 tahun yang memiliki nomor *whatsapp* aktif, bersedia untuk dijadikan responden penelitian, serta memiliki jarak rumah yang terjangkau dengan peneliti sehingga sampel yang digunakan berjumlah 30 orang, berdasar atas kriteria pemilihan inklusi dan eksklusi.

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bervariasi antara orang

dan organisasi yang diteliti.

Tabel 1.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi	Kemampuan pemahaman yang dimiliki remaja tentang kesehatan reproduksi	Kuisisioner pre-test dan post-test sejumlah 20 soal dalam bentuk google form	Hasil ukur yang dipakai dengan interval rasio 0-20 point	Rasio

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner melalui *google form* oleh remaja usia 14-19 tahun yang berada di Desa Mlati Lor.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan memberikan test/kuesioner melalui *google form* sebanyak 2 kali, yaitu pretest dan post test. Pretest merupakan tes yang dilakukan sebelum responden diberikan *treatment* penyuluhan dan post test merupakan tes yang dilakukan setelah responden diberikan *treatment* penyuluhan. Hasil pretest dan post test akan dikelola langsung oleh peneliti melalui laman *google form* yang telah responden isi dan kemudian peneliti akan melakukan analisa terhadap hasil test responden. Sehingga, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa adanya perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi melalui jejaring sosial (*whatsapp*).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Metode Penyuluhan

Setiap kegiatan penyuluhan pasti akan menerapkan salah satu metode yang sesuai dengan penyuluhan yang akan dilaksanakan. Beberapa metode penyuluhan seperti metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode curah pendapat, metode panel, metode bermain peran, metode symposium, metode seminar, dan metode demonstrasi.

Penelitian ini dilaksanakan melalui *whatsapp group*, dengan responden 30 remaja di Desa Mlati Lor. Penyuluhan kesehatan reproduksi dengan responden remaja ini akan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Karena dengan menggunakan metode tersebut, responden dapat merespon serta berdiskusi secara langsung kepada peneliti terhadap materi yang telah disampaikan.

2. Media Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan selain menerapkan salah satu metode penyuluhan juga harus menggunakan media, bertujuan agar penyuluhan yang dilaksanakan akan berjalan dengan baik sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima responden dengan mudah, sehingga penyuluhan yang dilakukan dapat menambah pengetahuan responden. Beberapa macam media yang digunakan dalam penyuluhan antara lain media cetak, media elektronik, serta media sosial. Pada penelitian yang akan dilakukan kepada responden remaja putri di Desa Mlati Lor yaitu menggunakan *power point* (PPT) dengan materi yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja. Serta menggunakan media sosial yaitu *whatsapp group* sebagai media penyuluhan yang lebih efisien dan aktual.

Dengan materi penyuluhan antara lain yaitu pengertian masa remaja, pengertian kesehatan reproduksi remaja, alat-alat reproduksi wanita maupun pria, upaya menjaga kesehatan reproduksi, persiapan reproduksi sehat, serta faktor pendukung seksual pranikah.

3. Kuesioner

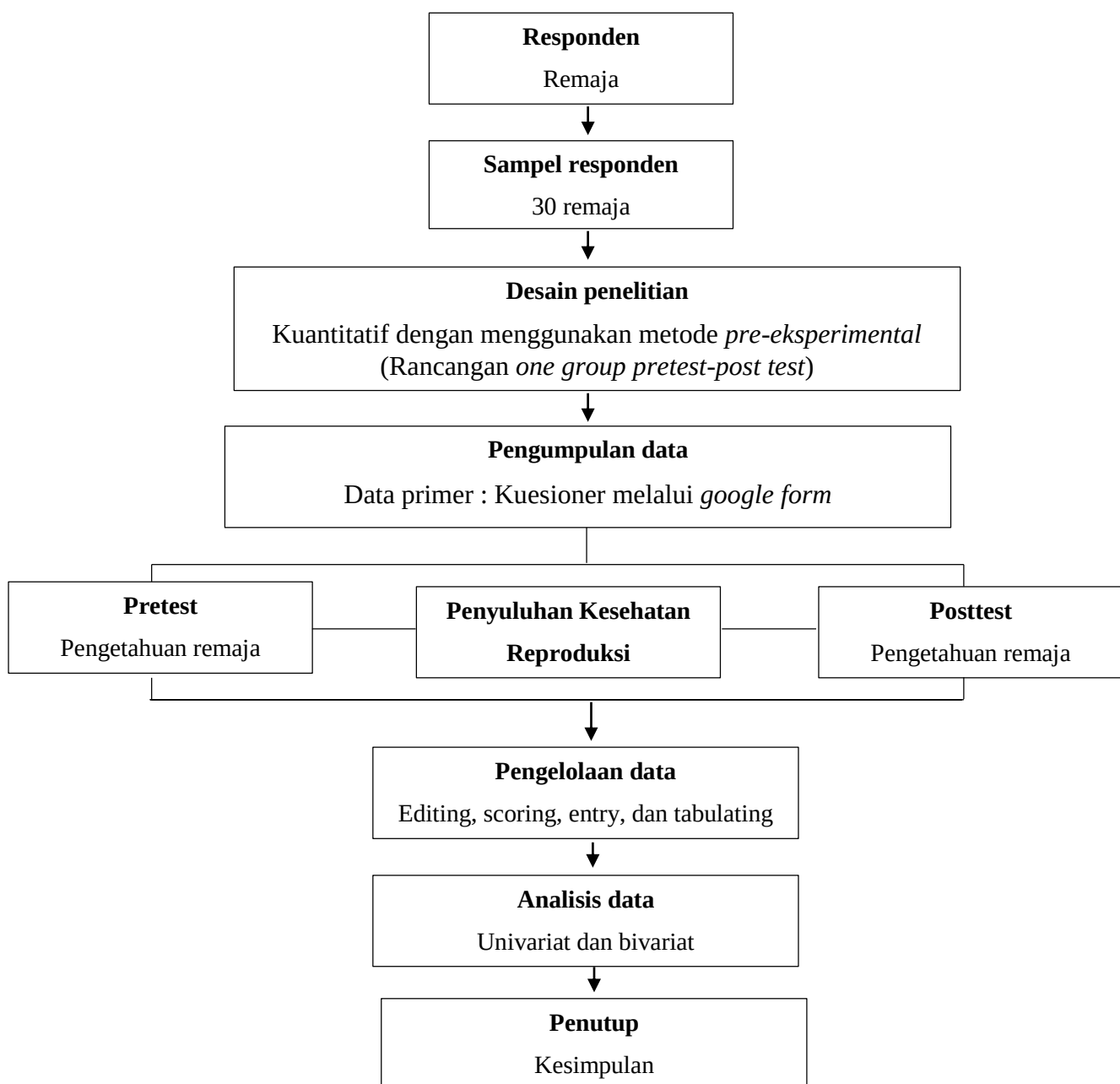
Dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan angket/kuesioner pada sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2018) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, angket/kuesioner akan dibagikan pada sampel yang ditetapkan oleh peneliti dengan memanfaatkan media sosial yaitu *WhatsApp Group*.

Kuesioner ini berjumlah 20 point pernyataan yang peneliti adopsi dari penelitian Handari (2018) yang berkaitan dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Kemudian kuesioner akan peneliti sajikan dalam bentuk *google form*. Pernyataan dalam kuesioner penelitian ini terdiri dari pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*) dengan pilihan jawaban benar dan salah. Pernyataan positif (*favourable*) jika benar mendapat skor 1 dan jika salah mendapat

skor 0. Sedangkan pernyataan negatif (*unfavourable*) jika benar mendapat skor 0 dan jika salah mendapat skor 1. Pada kuesioner pengetahuan semua soal dinyatakan valid dengan $r > 0,361$. Sedangkan, Hasil uji reliabilitas menunjukkan skor *Alpha Cronbach* menunjukkan nilai 0,862 maka kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel karena skor *Alpha Cronbach* $> 0,7$.

G. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 1.4 Alur Penelitian

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpul, diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Dilakukan pemeriksaan/pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan atau berkurang dalam pengumpulan data tersebut diperiksa kembali.

b. Scoring

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian skor dari jawaban responden tentang pengetahuan.

Favourable : Benar (1) dan Salah (0)

Unfavourable : Benar (0) dan Salah (1)

c. Entry

Entry adalah kegiatan yang memasukkan data dalam program komputer untuk pengambilan hasil dan keputusan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

d. Tabulating

Untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah pengujian yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistika normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jaque Bera* (Ghozali, 2018).

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro Wilk* karena jumlah responden ≤ 50 orang dan kriteria yang digunakan yaitu jika p-value $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka data berdistribusi normal.

Tabel 1.2 Uji *Shapiro-Wilk*

Variabel	Statistic	Df	Sig.
Pre Test	,942	30	,101
Post Test	,913	30	,017

Sumber : Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 1.2 hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa skor pengetahuan sebelum diberi perlakuan ialah berdistribusi normal ($p\text{-value} = 0,101$) dan sesudah diberi perlakuan ialah tidak berdistribusi normal ($p\text{-value} = 0,017$).

3. Analisis Data

a. Ukuran Tendensi Sentral

Menurut Samsubar Saleh (1998) pengukuran nilai sentral merupakan suatu usaha yang ditujukan untuk mengukur besarnya nilai rata-rata dari distribusi data yang telah diperoleh dalam penelitian tersebut. Untuk mengukur besarnya nilai rata-rata maka perlu dibedakan secara jelas pengelompokkan data tersebut ke dalam data yang berkelompok (Group Data) atau data yang tidak berkelompok (Un-Group Data).

Disamping pengelompokkan data, perlu dipertimbangkan pula metode penelitian yang dilakukan dalam pengumpulan datanya, apakah berdasarkan populasi atau data sampel. Apabila penelitian dilakukan berdasarkan data populasi maka sifat dari populasi tersebut disebut sebagai parameter, tetapi jika penelitian dilakukan dengan data sampel maka sifat dari sampel disebut sebagai statistik. Jadi pada dasarnya statistik digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap sifat-sifat pupolasi yang sebenarnya berdasarkan hasil pengamatan data sampel.

Tabel 1.3 Perbedaan antara Parameter dan Statistik

	Populasi (Parameter)	Sampel (Statistik)
Nilai Rata-Rata	μ	$\bar{x}$
Variance	σ^2	s^2
Standard Defiasi	σ	s
Proporsi	π	ρ

Ukuran gejala pusat disebut dengan ukuran nilai pusat (nilai rata-rata), disebut dengan tendensi pusat yaitu suatu nilai yang dipandang representatif dapat memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan nilai tersebut. Nilai rata-rata tesebut memiliki kecenderungan (tendensi) terletak ditengah-tengah atau pusat data-data yang ada. Ukuran gejala pusat adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kumpulan data mengenai sampel atau populasi yang disajikan dalam tabel atau diagram.

Riduwan (2010) menyatakan pengukuran tendensi sentral (pengukuran gejala pusat) dan ukuran penempatan (ukuran letak sebagai pengembangan dari beberapa

tabel, grafis, dan diagram). Pengukuran tendensi sentral dan ukuran penempatan digunakan untuk menjaring data yang menunjukkan pusat atau pertengahan dari gugusan data yang menyebar.

Harga rata-rata dari kelompok data itu, diperkirakan dapat mewakili seluruh harga data yang ada dalam kelompok tersebut. Ukuran data sampel dinamakan statistik sedangkan ukuran populasi dinamakan parameter. Pengukuran tendensi sentral terdiri dari rata-rata hitung (mean), rata-rata ukur, rata-rata harmonik, modu (mode) sedangkan ukuran penempatan terdiri dari median, kuartil, desil, dan persentil.

b. Analisis Univariat

Data diolah dan disajikan kemudian dipresentasikan dan uraikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan :

f : Variabel yang diteliti

n : Sampel yang diteliti

K : konstanta (100%)

X : Persentase hasil yang dicapai

c. Analisis Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara *independent variable* dan *dependent variable*. Karena salah satu hasil uji normalitas dengan uji *Shapiro Wilk* menghasilkan data tidak berdistribusi normal maka uji *t-test* tidak digunakan karena tidak memenuhi syarat (data terdistribusi normal) sehingga analisa bivariat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon Signed Rank Test*. Dasar pengambilan keputusan uji *Wilcoxon signed rank test* adalah sebagai berikut (Siregar, 2013) :

- 1) Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak.